

**SENSITIVITAS RISIKO PASAR, KUALITAS ASET, DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ika Setya Reynata

1118-30424

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN  
KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

MARET 2022

## TUGAS AKHIR

### SENSITIVITAS RISIKO PASAR, KUALITAS ASET, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IKA SETYA REYNATA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830424**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji

M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling* dari jumlah 20 perusahaan perbankan, diperoleh sampel sebanyak 100 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan alat uji statistika berupa SPSS versi 25. Variabel dependen berupa kinerja keuangan sektor perbankan dan variabel dependennya berupa sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, dan likuiditas. Hasil penelitian ini sensitivitas risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan, kualitas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

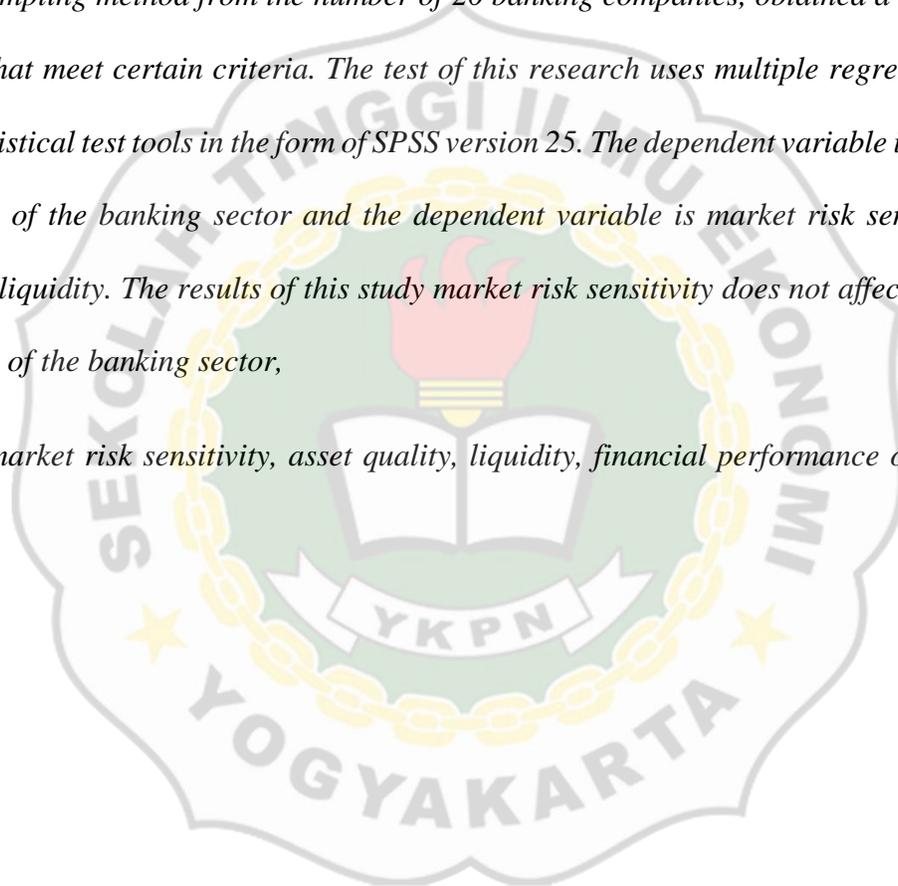
Kata kunci: sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, likuiditas, kinerja keuangan sektor perbankan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine whether there is an effect of market risk sensitivity, asset quality, and liquidity on the financial performance of the banking sector. This study uses a sample of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Based on the purposive sampling method from the number of 20 banking companies, obtained a sample of 100 companies that meet certain criteria. The test of this research uses multiple regression analysis and uses statistical test tools in the form of SPSS version 25. The dependent variable is the financial performance of the banking sector and the independent variable is market risk sensitivity, asset quality, and liquidity. The results of this study market risk sensitivity does not affect the financial performance of the banking sector,*

*Keywords: market risk sensitivity, asset quality, liquidity, financial performance of the banking sector*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh negara menyebabkan penurunan ekonomi di negara masing-masing, seluruh dunia mengalami pandemi serta melakukan pembatasan mobilitas agar virus Covid 19 tidak bertambah banyak. Kasus covid 19 di Indonesia terjadi pada 2 Maret 2020, banyak kasus positif Covid 19 dialami oleh seorang ibu berusia 64 tahun dan seorang wanita berusia 31 tahun (Detiknews, 2020). Pemerintah tak lelah menghimbau warga agar menaati protocol kesehatan pencegahan Covid 19, yakni mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, serta menjaga jarak. pemerintah juga menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1 hingga 4 untuk menekan laju penyebaran corona. Warga diminta menaati aturan yang diberlakukan selama PPKM agar pandemi virus corona dapat teratasi. Pandemi Covid 19 telah menyebabkan penurunan ekonomi yang sangat drastis disebabkan karena adanya pembatasan mobilitas yang dilakukan secara ketat. Adanya pandemi Covid19, Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang luar biasa, sehingga pada triwulan II tahun 2020, PDB riil turun menjadi Rp2.590 triliun (kementerian keuangan, 2020).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan suatu periode waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana kepada bank merupakan faktor yang sangat bermanfaat dan memudahkan pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya loyalitas pemilik dana yang tidak mempercayai bank yang bersangkutan sangat rendah, sangat merugikan bank karena pemilik dana dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain setiap saat (Widiyama & Hidayat, 2015). Mencari keuntungan adalah tujuan utama didirikannya suatu badan usaha, baik badan usaha yang terbentuk perseroan (PT), Yayasan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau bentuk badan usaha lainnya., semakin baik kinerja keuangan karena semakin tinggi pengembaliannya (SAKINAH, 2016).

Sensitivitas risiko pasar merupakan penilaian atas kemampuan permodalan bank untuk menutupi dampak yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Anwar, 2020). Sensitivitas adalah keadaan pasar yang dipengaruhi oleh perubahan dan pergerakan variabel pasar dengan manajemen risiko yang bertanggung jawab. Rasio sensitivitas terhadap risiko pasar menggunakan Posisi Devisa Neto (PDN) (suhardjono & kuncoro, 2002).

Likuiditas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai, likuiditas bisa diprosikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank memenuhi kewajibannya. Jika bank tidak dapat melunasi pinjaman mereka selama dana sudah terhimpun maka bank akan rugi. Jika rasio LDR tinggi berarti keuntungan bank juga lebih tinggi sehingga meningkatkan kinerja bank, ukuran rasio LDR dapat mempengaruhi kinerja bank (Kasmir, 2004).

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja adalah proses menentukan seberapa baik suatu kegiatan transaksi yang dilakukan untuk mencaai tujuan, strategi menghindari pemborosan dan memberikan informasi yang tepat waktu untuk melakukan perbaikan yang diperlukan perusahaan. Kinerja dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencerminkan perusahaan mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk memastikan kinerja sesuatu yang penting dan harus dicapai oleh setiap perusahaan (Hermina & Wufron, 2017).

## **Sensitivitas Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*)**

Sensitivitas risiko pasar dilakukan untuk menilai tingkat risiko pasar yang dihadapi perusahaan. Sensitivitas risiko pasar merupakan pertimbangan untuk risiko kredit yang diumumkan oleh bank (Maulana et al., 2015). Perhitungan risiko pasar didasarkan pada modal yang dialokasikan untuk memprediksi risiko pasar. *Capital gain* terdiri dari penjumlahan modal inti, modal pelengkap, dan modal tambahan.

## **Kualitas Aset**

Rasio kualitas aset pendapatan digunakan sebagai aset. Aset pendapatan adalah semua aset yang dimiliki operasi perbankan untuk tujuan memperoleh dan mencapai pendapatan seperti investasi di bank dalam bentuk deposito, giro dan tabungan, pinjaman yang dikerluarkan, dan berinvestasi dalam sekuritas. Selain kekayaan materi aset, biaya yang belum dialokasikan untuk pendapatn masa depan. Ada banyak aset tidak berwujud lainnya seperti hak paten, goodwill, hak atas mempublikasikan dan sebagainya.

## **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dalam menghadapi resiko yang muncul dan harus hati-hati dalam menggunakan modal perusahaan. Semakin besar hasil likuiditas, semakin banyak yang dapat dilakukan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan sebaliknya ketika hasilnya kurang bagus atau dibawah nomor 2, perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2012).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Sensitivitas Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan**

Sensitivitas risiko pasar adalah kemampuan permodalan yang terdapat bank dapat digunakan untuk melihat konsekuensi dari perubahan risiko pasar. Posisi DEvisa Neto (PDN) dapat berdampak positif atau negatif pada kinerja keuangan, ini terjadi karena PDN meningkat ketika nilai tukar meningkat, ada peningkatan pendapatan valuta asing dengan persentase kenaikan biaya valuta asing. Maka penelitian ini mengharapkan sensitivitas risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan.

H<sub>1</sub>: Sensitivitas risiko pasar berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

## **Pengaruh Kualitas ASet Terhadap Kinerja Keuangan**

Kualitas aset adalah kemampuan bank dalam mengelola aset produktif, sumber pembiayaan bank untuk membiayai semua transaksi perbankan. Kekayaan adalah harta benda (aset) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu (Kasmir, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Junianti, 2020) menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian ini mengharapkan likuiditas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H<sub>2</sub>: Kualitas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

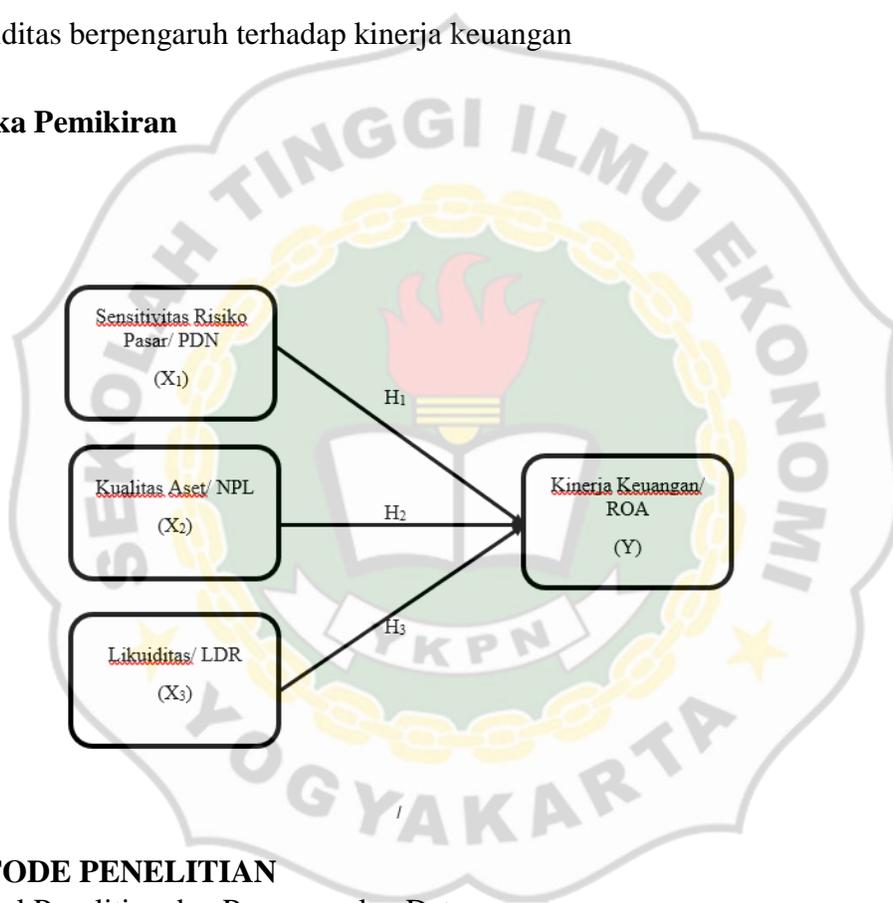
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan jika ingin tahu seberapa bagus perusahaan itu dalam melaksanakan tugasnya, dapat menggunakan perhitungan likuiditas. Penilaian aspek likuiditas mencerminkan aktivitas bank. Mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi komitmen tepat waktu dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi permintaan (Kasmir, 2012). Rasio likuiditas diukur sebagai rasio loan to deposit ratio (LDR). Menurut penelitian (Junianti, 2020) likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Maka penelitian ini diharapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian dan Pengumpulan Data

Populasi adalah himpunan anggota objek yang diamati, sedangkan sampel adalah himpunan beberapa anggota objek yang dapat diamati. Subyek survei adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020. Penulis memilih sampel dengan menggunakan target sampling. Pengambilan sampel bertujuan untuk metode pengambilan sampel yang menggunakan kriteria tertentu yang terdapat pada sumber data.

### Sampel Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel data sekunder dari laporan keuangan tahunan emiten BEI periode 2016-2020. Hasil yang diperoleh setelah selesai memilih sampel dengan metode *purposive sampling* adalah:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2016-2020	41
2	Perusahaan perbankan yang tidak menyediakan laporan tahunan lengkap dari tahun 2016-2020	(8)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menyediakan data-data lengkap mengenai rasio ROA, PDN, NPL, LDR selama periode 2016-2020	(13)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	20

## Pengukuran Variabel

### Variabel Dependen

*Return On Asset* (ROA) mengukur pengembalian aset, bunga pajak pengembalian aset menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Pengembalian aset adalah matrik yang mengukur pengembalian perusahaan tentang semua aset yang ada atau indikator yang mencirikan efektivitas sumber daya yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi perusahaan lebih baik menggunakan aset keuntungan (Winarno, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

## Variabel Independen

### Sensitivitas Risiko Pasar

Sensitivitas risiko pasar yang dinilai untuk menilai besarnya risiko yang akan terjadi dan dihadapi perusahaan tersebut (Hermina & Wufron, 2017). Risiko pasar adalah jenis risiko yang berasal dari fluktuasi variabel pasar yang berdampak negatif terhadap investasi yang akan dialami oleh bank. Sensitivitas risiko pasar didefinisikan sebagai perubahan variabel pasar mempengaruhi bank. Penilaian sensitivitas risiko pasar menggunakan Posisi Devisa Neto (PDN). PDN didapat dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva valas setelah memperhitungkan rekening administratif terhadap modal bank (Junianti, 2020).

$$PDN = \frac{(aset - pasiva valas) + Rekening administrasi}{Modal} \times 100\%$$

### Kualitas Aset

Penilaian aset biasanya didasarkan pada penilaian pada kualitas aset yang dimiliki oleh bank tetapi aset juga dapat didasarkan pada penilaian sehubungan dengan sudut risiko yang dihadapi bank dan kualitas aset terkait dengan risiko kredit yang dihadapi bank (SAKINAH, 2016). Kualitas aset merupakan kemampuan bank untuk mengelola aset produktif dari sumber pendapatan bank untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Kualitas aset diukur menggunakan salah satu indikator yaitu *non performing loan* (NPL) adalah kredit bermasalah terhadap total kredit (Siahaan & Asandimitra, 2016).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi komitmen jangka pendeknya. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut yang bersangkutan dapat membayar semua hutangnya khususnya tabungan, giro dan deposito ditagih dan juga dapat memenuhi semua aplikasi pinjaman layak didanai (Siahaan & Asandimitra, 2016). Likuiditas diukur dengan salah satu indikator yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). *Loan To Deposit Ratio* adalah rasio antara semua jumlah kredit yang diberikan oleh bank dana yang akan diterima bank (Junianti, 2020).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak ke tiga}} \times 100\%$$

## Metode Analitis

Metode penelitian ini memuat tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian.

## Analisis Deskriptif

Kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data observasi untuk memperoleh gambaran tentang ciri-ciri objek menurut data tersebut. Penyajian data ini dalam bentuk tabel, grafik, ukuran gambar dan lainnya (Algifari, 2016).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Asumsi Klasik

Data penelitian berdistribusi normal dan tidak terdapat asumsi klasik, maka model regresi dianggap tepat. Pengujian ini dijalankan untuk menentukan apakah data memenuhi persyaratan asumsi tradisional dan dapat digunakan dalam model regresi. Ada beberapa asumsi klasik dalam penelitian ini (Nugraha, 2022):

## Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Model regresi yang biasanya terdistribusi adalah model regresi yang baik. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-smirnov untuk uji normalitas.

## Uji Autokorelasi

Tujuan autokorelasi adalah menguji apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dan periode sebelumnya ( $t-1$ ) model regresi linier. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) sebagai autokorelasi tingkat pertama, hal ini membutuhkan perpotongan (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* antar variabel bebas.

## Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah memeriksa apakah regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Kegunaan pengujian regresi dilakukan dengan tidak adanya korelasi antar variabel bebas dan dengan adanya hubungan antar variabel bebas tidak *orthogonal*.

## Uji Heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yaitu menguji apakah suatu model regresi memiliki variasi residual antar pengujian. Homoskedastisitas merupakan penyimpangan dari nilai sisa suatu pengujian ke pengujian lainnya yang memiliki nilai yang sama atau tetap. Heteroskedastisitas adalah varians dari residual antara tes yang memiliki nilai yang tidak sama atau berbeda.

## **Analisis Regresi**

Analisis ini biasanya menggunakan data pada skala interval atau rasio. Jika pengamatan yang dilakukan dalam analisis regresi ini memiliki variabel bebas berganda, maka beberapa uji regresi linier perlu dilakukan. Uji analisis regresi dengan menggunakan model berikut (Nugraha, 2022):

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Sensitivitas risiko pasar} + \beta_2 \text{ Kualitas aset} + \beta_3 \text{ Likuiditas} + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja keuangan

$\alpha$ : Koefisien konstanta

$\beta_1$ : Koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2$ : Koefisien regresi  $X_2$

$\beta_3$ : Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$ : Sensitivitas risiko pasar diproksikan menggunakan PDN

$X_2$ : Kualitas aset diproksikan menggunakan NPL

$X_3$ : Likuiditas diproksikan menggunakan LDR

$e$ : *Error*

**Uji Parsial (uji t)**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. untuk menguji apakah variabel independen secara individual dapat dipengaruhi oleh variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0.05.

## Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan oleh peneliti mengetahui variabel independen sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sektor perbankan apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Menguji variabel bebas untuk melihat apakah uji ini mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan dapat diuji dengan uji F.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  dilakukan untuk mengukur kemampuan menjelaskan variabel bebas tergantung pada variabel tersebut. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rentang nilai  $0 < R^2 < 1$ .

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis berupa pengumpulan, penyusunan, pengelompokan dan penyajian data dari setiap variabel dalam sebuah tabel. Data yang disajikan sebagai nilai minimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
X1	100	10,36	24,94	15,18	1,53
X2	100	-11,15	4,19	1,42	2,10
X3	100	12,97	45,85	21,60	6,74

### Asumsi Klasik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Normalitas

N	Tes Statistik	Asymp.sig (2-tailed)
100	0,046	0,200

Hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan distribusi normal dari data yang diolah  $0,200 > 0,005$ .

## Hasil Uji Autokorelasi

N	dW	dU	4-dU	Kesimpulan
100	1,972	1,736	2,263	Tidak terjadi autokorelasi

Setelah menyelesaikan *Cochrane Orcutt* skor *Durbin Watson* baru diperoleh. Nilai DW baru = 1,972 lebih besar dari nilai dU = 1,736 dan nilai 4-dU = 2,263 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada lagi bukti autokorelasi pada penelitian ini ( $1,736 < 1,972 < 2,263$ ).

## Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Sensitivitas risiko pasar	0,915	1,093	Terbebas dari gejala multikolinearitas
Kualitas aset	0,993	1,007	Terbebas dari gejala multikolinearitas
Likuiditas	0,912	1,097	Terbebas dari gejala multikolinearitas

Berdasarkan tabel nilai *tolerance* variabel sensitivitas risiko pasar, kualitas aset dan likuiditas semuanya lebih besar 0.10, yaitu 0,915, 0,993, dan 0,912. Saat melihat nilai VIF, tiga variabel memiliki nilai kurang dari 10 yaitu 1,093, 1,007, dan 1,097. Kesimpulan pengujian tersebut bebas dari gejala multikolinearitas karena ketiga variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Nilai sig	Kesimpulan
Sensitivitas risiko pasar	0,490	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas
Kualitas aset	0,213	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas
Likuiditas	0,333	Terbebas dari gejala heteroskedastisitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel sensitivitas risiko pasar sebesar 0,490, kualitas aset sebesar 0,213 dan likuiditas sebesar 0,333. Nilai ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

### Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Standar eror	t hitung	sig	Keterangan
Constant	0,150	0,478			
Sensitivitas risiko pasar	0,041	0,028	1,469	0,145	Tidak Terdukung
Kualitas aset	0,089	0,019	4,631	0,000	Terdukung
Likuiditas	0,022	0,006	3,540	0,001	Terdukung

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini berbentuk:

$$Y = 0,150 + 0,041 \text{ SRP} + 0,089 \text{ KA} + 0,022 \text{ L} + e$$

Persamaan ini menyajikan nilai konstanta 0,150, artinya jika nilai variabel sensitivitas risiko pasar, kualitas aset dan likuiditas sama dengan nol maka kinerja keuangan sektor perbankan sebesar 0,150.

1. H1: Sensitivitas risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel sensitivitas risiko pasar koefisien 0,041 dengan nilai sig sebesar 0,145. Nilai koefisien sensitivitas risiko pasar 0,041 artinya setiap peningkatan satu persen sensitivitas risiko pasar maka kinerja keuangan sektor perbankan menurun 0,041 anggapan variabel lainnya bersifat konstan. Nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga H1 tidak terdukung atau sensitivitas risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

2. H2: Kualitas Aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan

Variabel kualitas aset mempunyai koefisien sebesar 0,089 nilai sig 0,00. Nilai koefisien kualitas aset 0,089 mempunyai arti setiap peningkatan satu persen kualitas aset, maka kinerja keuangan sektor perbankan mengalami peningkatan 0,089 dengan anggapan variabel lain bersifat konstan. Nilai sig lebih kecil 0,05 sehingga H2 terdukung atau kualitas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

3. H3: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan

Variabel likuiditas mempunyai koefisien 0,022 nilai sig 0,001. Nilai koefisien likuiditas sebesar 0,022 memiliki arti setiap peningkatan satu persen likuiditas maka kinerja keuangan sektor perbankan akan menurun 0,022 dengan anggapan variabel lainnya bersifat konstan. Nilai sig lebih kecil 0,05 sehingga H3 terdukung atau likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

## Hasil Uji F

F	sig
12,11	0,00

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi menunjukkan bahwa 0,00 lebih kecil dari 0,05. kesimpulannya adalah variabel sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Koefisien Determinan

N	R square
100	0,275

Sesuai tabel ini, nilai  $R^2$  sebesar 0,275. Hal ini sensitivitas risiko pasar, kualitas aset, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sektor perbankan sebesar 27,5 persen dan sisa sebesar 72,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Variabel sensitivitas risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Variabel kualitas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Variabel likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati laporan tahunan satu per satu dan memasukkan data secara manual, sehingga kemungkinan terjadi kesalahan entri atau pengamatan data yang salah. Beberapa perusahaan perbankan yang tidak mencantumkan besarnya nilai pada elemen laporan keuangan tahunan perusahaan. Karena keterbatasan waktu, peneliti hanya menganalisis tiga variabel independen, sensitivitas risiko pasar, kualitas aset dan likuiditas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sesuai dengan keterbatasan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil data dari data pusat agar data yang diperoleh dapat lebih akurat. Menambah variabel bebas yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, disarankan untuk memperluas sampel perusahaan bukan hanya perusahaan perbankan saja, menggunakan pengamatan dengan periode yang lama agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat serta lebih maksimal.

## REFERENSI

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas aktiva, Likuiditas, Sensitivitas, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 53–62.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Amaral, C. M. A. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap Car Pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar, R. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.
- Arjuna, I. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional*. STIE Perbanas Surabaya.
- Bidari, A. S., & Nurviana, R. (2020). Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 297–305.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bukian, N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189–1221.
- Cahyanti, A. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.
- Detiknews. (2020). *kapan sebenarnya corona pertama kali masuk RI*.  
<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri/amp>
- ELIZABETH, R. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS, EFISIENSI DAN SOLVABILITAS TERHADAP ROA PADA BANK YANG BERPUSAT DI SURABAYA*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis pengaruh kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap rasio kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(1), 1–11.
- Hermina, T., & Wufron. (2017). Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas Dan Sensitivitas Risiko Pasar Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(01), 1–12.
- Hermina, T., & Wufron, W. (2018). Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas dan Sensitivitas Risiko Pasar dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(1), 1–12.

Junianti, W. (2020). *ANALISIS PENGARUH SENSITIVITY TO MARKET RISK, KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019*. Universitas pancasakti tegal.

Kasmir. (2004). *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. PT.RajaGrafindo Persada.Jakarta.

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT.RajaGrafindo Persada.Jakarta.

Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT.RajaGrafindo Persada.Jakarta.

kementerian keuangan, R. I. (2020). Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada terhadap Pandemi Covid. 2020.

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>

Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan FIRM SIZE terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 49–57.

Kurniasih, E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009–2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).

Kusumo, Y. A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002–2007

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007). *La\_Riba*, 2(1), 109–131.

Latif, I. N., & Haryadi, R. M. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, RETURN ON RISKED ASSETS, NON PERFORMANCE LOANDS DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *EKONOMIA*, 10(1), 1–14.

Maulana, P. R., Salim, U., & Aisjah, S. (2015). Determinan Harga Saham Perbankan yang Terdaftar (2009-2012) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 185–200.

Munawaroh, M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*. STIE Perbanas Surabaya.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.

Nursatyani, A., & PRASETIONO, P. (2011). *Analisis Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia Periode 2004-2008)*. Universitas Diponegoro.

Pertiwi, M. A. (2014). *PENGARUH LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO DAN FACR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH*. STIE PERBANAS SURABAYA.

Putri, F. R. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional*. STIE

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perbanas Surabaya.

Putri, H. P. (2022). *Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.*

Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Rofiqoh, L. M., & Purwohandoko. (2014). Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Profitabilitas Perbankan pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 1151–1161.

SAKINAH, I. (2016). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA SENSITIVITAS, EFISIENSI, DAN SOLVABILITAS BILITAS TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL GO PUBLIC.* STIE PERBANAS SURABAYA.

Siahaan, D., & Asandimitra, N. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Nasional (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 1–12.

suhardjono & kuncoro, M. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* BPFE.

Wahyuningsih, D., & Gunawan, R. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 420–431.

Widiyama, F., & Hidayat, L. (2015). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Loan Deposit Ratio terhadap Profitabilitas.* Bogor: STIE Kesatuan.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Jurnal STEI Ekonomi, 28(02), 254–266.*

